

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA PENAMBANG PASIR
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA LENEK DAYA
KECAMATAN AIKMEL KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh

Saptiani¹ dan Rohmiai Amini²

FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai penambang pasir terhadap pendapatan keluarga dan besarnya curahan waktu kerja yang digunakan untuk aktivitas produktif, aktivitas domestik dan aktivitas sosial di Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata pendapatan ibu-ibu rumah tangga penambang pasir di Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel terhadap pendapatan keluarga sebesar Rp. 693.333,- (34,38 %). Akumulasi curahan waktu kerja sebesar 12,80 jam (53,34%) perhari, meliputi curahan waktu untuk aktivitas domestik sebesar 7,39 jam (30,79%), aktivitas produktif sebesar 5,40 jam (24,48%) dan aktivitas sosial sebesar 0,013 jam (0,02%)

Kata Kunci : Kontribusi, Ibu Rumah Tangga, Penambang Pasir, Pendapatan Keluarga

Latar Belakang Masalah

Kemajuan jaman yang ditandai dengan berkembangnya informasi, teknologi dan tingkat kemampuan intelektual manusia, berdampak pada segala aspek kehidupan termasuk peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Jaman dahulu yang menjadi tulang punggung kehidupan keluarga adalah pria atau

suami. Tapi kini para perempuan banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga. Perempuan tidak sekedar menjadi *konco wingking*, tetapi juga banyak mempunyai peran dalam keluarga. Peran ganda perempuan bukan lagi sebagai hal yang asing, perempuan tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan fungsi reproduksi, mengurus anak dan suami atau pekerjaan domestik lainnya, tetapi sudah aktif berperan di berbagai bidang kehidupan baik sosial, ekonomi, maupun politik.

Mies (dalam Abdullah 1997:91), tentang konsep ibuisme, yang mengatakan kemandirian perempuan tidak dapat dilepaskan dari perannya sebagai ibu dan istri. Perempuan dianggap sebagai makhluk sosial dan budaya yang utuh apabila telah memainkan kedua peran tersebut dengan baik, ini dikenal dengan Fenomena *house wifization*, karena peran utama perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga yang harus memberikan tenaga dan perhatiannya demi kepentingan keluarga tanpa boleh mengharapkan imbalan, prestise serta kekuasaan.

Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur secara geografis memiliki tanah yang sangat subur, sehingga masyarakatnya banyak yang berprofesi sebagai petani, dimana sebagian besar merupakan "*petani gurem*". Seiring dengan bertambahnya penduduk, lahan pertanian berkurang karena digunakan untuk pemukiman, hal ini mengakibatkan berkurangnya pendapatan para petani.

Kondisi ini membuat ibu rumah tangga ikut merasa bertanggung jawab untuk melakukan suatu pekerjaan agar dapat menambah pendapatan keluarga sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Tingkat pendidikan kaum perempuan yang rendah di Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel Lombok Timur menjadikan mereka hanya mampu bekerja di sektor informal, hanya mengandalkan kekuatan fisik semata. Banyaknya sungai di Desa Lenek Daya membawa berkah tersendiri bagi masyarakat, karena di samping sebagai sumber air untuk pertanian, di sungai juga terdapat material pasir yang berlimpah. Banyaknya permintaan pasir mendorong ibu rumah tangga bekerja sebagai penambang pasir guna menambah pendapatan keluarga membuat ibu rumah tangga tertarik untuk menjadi penambang pasir.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan; (1). Berapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga penambang pasir terhadap pendapatan keluarga di Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur, (2). Berapa besar curahan waktu kerja yang digunakan untuk aktivitas produktif, aktivitas domestik dan aktivitas sosial.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan terhadap pendapatan keluarga dan waktu yang digunakan para ibu rumah tangga dalam melakukan kegiatan produktif, kegiatan domestik dan kegiatan sosial ibu rumah tangga penambang pasir di Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel Lombok Timur.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sumbangan pemikiran bagi pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Tk. II Lombok Timur, untuk mengambil kebijakan-kebijakan dalam rangka melaksanakan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan-pelatihan keterampilan yang disesuaikan dengan kondisi perempuan pedesaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, kemudian mengolah data, menyajikan data, kemudian menganalisis dan menginterpretasi (Nasir: 2014). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga.

Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penambang pasir yang ada di Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Sampel yang diambil sebanyak 30 orang, dengan teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah: (1) Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dilapangan, (2) Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara secara

langsung dengan responden maupun dengan tokoh masyarakat (3) Kuisioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, (4) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui foto, literatur atau sumber tertulis yang ada kaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Keluarga Responden

Rata-rata tingkat pendapatan istri secara umum lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan suami. Hal ini disebabkan istri mempunyai kewajiban untuk melakukan pekerjaan domestik, yaitu mengurus rumah tangganya.

Berdasarkan tabel 1 di atas, kontribusi pendapatan istri sebesar Rp. 693.333,- (34,38 %), ini sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga, di mana rata-rata pengeluaran keluarga perbulan sebesar Rp. 1.937.167,- (lihat tabel 2).

Pengeluaran Keluarga Responden

Pengeluaran responden dibedakan menjadi dua, yaitu (1) Pengeluaran pangan, misalnya beras, telur, susu, sayur mayur, ayam, ikan serta jajan anak dan sebagainya, (2) Pengeluaran non pangan, misalnya kesehatan, penarangan (listrik), pendidikan, arisan, transportasi, angsuran pinjaman uang baik pinjaman uang maupun barang hutang maupun kredit barang, misalnya perabotan rumah tangga, sepeda motor dan sebagainya. Pengeluaran seseorang berkaitan atau berhubungan dengan pendapatan. Semakin besar pendapatan, maka ada kecenderungan pengeluaran semakin besar.

Pada tabel 2 dapat dilihat, rata-rata pengeluaran responden untuk pangan sebesar Rp.1.066.667,- (55,06 %) lebih besar dibanding pengeluaran non pangan sebesar Rp.870.500,- (44,94 %). Pengeluaran responden yang paling rendah sebesar Rp. 750.000/ bulan , sedangkan untuk pengeluaran pangan tertinggi, yaitu sebesar Rp. 1.600.000,-. Tingginya pengeluaran ini disebabkan oleh besarnya jumlah anggota keluarga atau tanggungan yang dimiliki oleh keluarga sehingga kebutuhan pangan juga besar, juga biaya pendidikan untuk anak juga besar.

Aktivitas Ekonomi Produktif

Aktivitas ekonomi produktif yang dilakukan responden dalam penelitian ini adalah mencari pasir disungai yang di Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel Lombok Timur.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa rata-rata curahan waktu kerja responden pada aktivitas produktif adalah 5,4 jam (24,48 %) per hari. Ini berarti jam kerja responden masih dibawah ketentuan yang berlaku, yaitu pasal 7 ayat1, Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yaitu 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu, atau 8 jam kerja dalam 1 hari atau 4 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Rendahnya curahan waktu kerja responden untuk kegiatan produktif, karena adanya peran ganda istri yaitu tuntutan untuk melakukan pekerjaan produktif yang menghasilkan pendapatan juga harus melaksanakan aktivitas domestik yang menjadi tugas utama dari ibu rumah tangga.

Aktivitas Domestik

Aktivitas domestik adalah keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang berhubungan dengan mengurus rumah tangganya, meliputi memasak, mencuci, mengasuh anak dan bersih-bersih rumah.

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat rata-rata curahan waktu kerja untuk aktivitas domestik adalah 7,39 jam (30,79 %) per hari. Curahan waktu tertinggi adalah aktivitas dalam mengurus anak yaitu 4,09 jam per hari, Kondisi ini disebabkan sebagian besar responden yang masih memiliki anak kecil (balita) yang belum sekolah sehingga banyak waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengasuh anak.

Aktivitas Sosial

Aktivitas sosial adalah seluruh aktivitas yang dilakukan seseorang yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan yang dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama. Aktivitas yang termasuk kegiatan sosial dalam penelitian ini meliputi kegiatan pengajian, arisan, posyandu.

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat rata-rata waktu yang dipergunakan untuk kegiatan sosial adalah 0,013 jam (0,02 %) per hari. Rata-rata curahan waktu yang

paling besar adalah kegiatan pengajian sebesar 0,003 jam perhari yang diikuti oleh 9 orang. Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali, tiap kali kegiatan memakan waktu dua jam. Responden yang ikut pengajian akibat mereka merasa lelah kerja seharian. Rata-rata curahan waktu untuk kegiatan posyandu sebesar 0,002 jam perhari. Kegiatan ini diadakan sebulan satu kali dan diikuti responden yang mempunyai anak balita sebanyak 10 orang. Rata-rata curahan waktu yang paling kecil adalah kegiatan arisan sebesar 0,001 jam per hari. Responden yang mengikuti kegiatan arisan sebanyak 11 orang. Rendahnya responden yang mengikuti kegiatan arisan disebabkan uangnya habis untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehingga tidak bisa untuk menyisihkan untuk arisan, walaupun mereka tahu bahwa kegiatan arisan dapat digunakan untuk mempererat tali silaturahmi.

Akumulasi Curahan Waktu Kerja Responden

Dari tabel 6, dapat disimpulkan bahwa akumulasi curahan waktu kerja responden untuk semua kegiatan (produksi, domestik, sosial) adalah 12,803 jam per hari atau sekitar (53,34 %), ini menunjukkan beratnya peran ganda seorang istri, yaitu mengurus keperluan rumah tangga juga mencari nafkah guna menambah pendapatan keluarga. Besarnya alokasi waktu yang besar kadang tidak terlalu dirasakan, karena mengurus keperluan rumah tangga dianggap sebagai suatu kewajiban.

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan ibu-ibu rumah tangga penambang pasir di Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel terhadap pendapatan keluarga sebesar Rp. 693.333,- (34,38 %) dari pendapatan keluarga, di mana sebagian besar penghasilan keluarga sebagian besar dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan non pangan.
2. Rata-rata curahan waktu untuk aktivitas domestik sebesar 7,39 jam per hari, rata-rata aktivitas produktif sebesar 5,4 jam per hari, dan aktivitas sosial sebesar 0,013 jam per hari

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irawan. 1997. *Sangkan Peran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Pusat Penelitian Kependudukan.
- Asri Wahyu, 2013. *Peran Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga*, (Skripsi Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Baiq Yuliana, Rohmiati Amini. 2015. *Kontribusi Usaha Ekonomi Produktif Pembuatan Makanan Ringan Berbasis Bahan Pangan Lokal Terhadap Pendapatan Keluarga Oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Ale-Aledi Desa Sesaot Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat*.
- Burhan Bungin, 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana.
- Muliadi. S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Prespektif Pembangunan*. Bandung: PT Raja Arapindo Persada.
- Nasir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, R. (2008). *Gender Dan Strategi Pengarus-Utamaannya Di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosnida. 1988. *Kedudukan dan Peranan Wanita dalam Kebudayaan Suku Bangsa Minangkabau*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zaini. AR. 2002. *Kondisi dan Permasalahan Pengusaha Batu Apung di NTB*. NTB Dinas Pertambangan dan Energi.